

**PERAN MAJELIS TA'LIM MANBA'UL QUR'AN
DALAM PEMBINAAN KELUARGA SAKINAH
(STUDI DI KELURAHAN BULUREJO, KECAMATAN JUWIRING,
KABUPATEN KLATEN, PROVINSI JAWA TENGAH)**



**DISUSUN DAN DIAJUKAN
KEPADА FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM HUKUM KELUARGA ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**OLEH :
ARROHMAN BINTANG PUTRA AGUS ALHANIF
21103050045**

PEMBIMBING:

DRA. HJ. ERMI SUHASTI SYAFE'I, M.SI.

**PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

ABSTRAK

Di tengah perkembangan zaman yang semakin kompleks, berbagai persoalan keluarga bermunculan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Klaten menunjukkan tingginya angka perceraian di wilayah tersebut, salah satu penyebab utamanya adalah faktor perselisihan dan pertengkarannya yang terus-menerus. Fenomena ini menegaskan pentingnya pembinaan keluarga sakinah yang mampu menjawab tantangan kehidupan rumah tangga modern. Salah satu majelis taklim yang memiliki pengaruh signifikan dalam pembinaan jamaahnya adalah Majelis Ta'lim Manba'ul Qur'an (MTMQ) yang berlokasi di Kelurahan Bulurejo, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten. Penelitian ini berangkat dari realitas tersebut dan bertujuan untuk mengkaji bagaimana peran MTMQ dalam mewujudkan pembinaan keluarga sakinah.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian ini diperoleh dengan wawancara dan observasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosiologis-normatif dengan menggunakan Teori Peran Sosial Talcott Parsons dan Teori Maqāṣid al-Syari‘ah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTMQ berperan penting dalam mewujudkan pembinaan keluarga sakinah melalui pengajian kitab, tahsin bacaan al-Qur'an, sima'an, mujahadah, serta konsultasi personal. Walaupun tidak memiliki program khusus bertajuk pembinaan keluarga sakinah, nilai-nilai pembinaan keluarga disisipkan dalam setiap materi kajian. Jamaah merasakan manfaat berupa peningkatan religiusitas, ketenangan batin, keharmonisan rumah tangga, serta tanggung jawab dalam membina keluarga. Dengan demikian, MTMQ dapat dipandang sebagai agen pembinaan keluarga sakinah yang memiliki dampak spiritual dan sosial yang signifikan bagi jamaah.

Kata Kunci: Majelis Ta'lim, Pembinaan, Keluarga Sakinah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The In the midst of increasingly complex times, various family problems have emerged. Data from the Central Bureau of Statistics (BPS) of Klatten Regency shows a high divorce rate in the region, with one of the main causes being continuous disputes and quarrels. This phenomenon emphasizes the importance of sakinah family development that can address the challenges of modern household life. One of the Islamic study assemblies that has a significant influence in guiding its congregation is Majelis Ta'lim Manba'ul Qur'an (MTMQ), located in Bulurejo Village, Juwiring District, Klatten Regency. This research is based on that reality and aims to examine how MTMQ plays a role in realizing sakinah family development.

This study is a field research with a qualitative approach. The data were obtained through interviews and observations. The approach used in this study is sociological-normative, employing Talcott Parsons' Social Role Theory and the theory of Maqāṣid al-Syari'ah.

The findings show that MTMQ plays an important role in fostering sakinah families through kitab studies, tahnī (improvement of Qur'anic recitation), sima'an, mujahadah, and personal consultation. Although it does not have a specific program under the title of sakinah family development, the values of family guidance are embedded in every lecture material. The congregation reported benefits such as increased religiosity, inner peace, household harmony, and a stronger sense of responsibility in nurturing their families. Thus, MTMQ can be seen as an agent of sakinah family development with significant spiritual and social impacts on its congregation.

Keywords: Majelis Ta'lim, Guidance, Keluarga Sakinah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arrohman Bintang Putra Agus Alhanif

NIM : 21103050045

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "PERAN MAJELIS TA'LIM MANBA'UL QUR'AN DALAM PEMBINAAN KELUARGA SAKINAH (STUDI DI KELURAHAN BULUREJO, KECAMATAN JUWIRING, KABUPATEN KLATEN, PROVINSI JAWA TENGAH)" adalah asli, hasil karya, ataupun laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali yang tertulis dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Yogyakarta, 7 Agustus 2025
13 Safar 1447 H

Yang Menyatakan,



Arrohman Bintang Putra Agus Alhanif
NIM: 21103050045

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal. Skripsi Saudara Arrohman Bintang Putra Agus Alhanif

Yth.,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Arrohman Bintang Putra Agus Alhanif

NIM : 21103050045

Judul : "Peran Majelis Ta'lim Manba'ul Qur'an Dalam Pembinaan Keluarga Sakinah (Studi Di Kelurahan Bulurejo, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah)"

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Agustus 2025
13 Safar 1447 H

Pembimbing



Dra. Hj. Ermi Suhasti Syafi'e, M.Si.
NIP: 19620908 198903 2 006

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-961/Un.02/DS/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PERAN MAJELIS TA'LIM MANBA'UL QUR'AN DALAM PEMBINAAN KELUARGA SAKINAH (STUDI DI KELURAHAN BULUREJO, KECAMATAN JUWIRING, KABUPATEN KLATEN, PROVINSI JAWA TENGAH)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARROHMAN BINTANG PUTRA AGUS ALHANIF
Nomor Induk Mahasiswa : 21103050045
Telah diujikan pada : Selasa, 19 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dra. Hj. Ermis Suhasti Syafe'i, M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 68a78ffcd5f9b



Penguji I
Yasin Baidi, S.Ag, M.Ag.
SIGNED



Penguji II
Taufiqurohman, M.H.
SIGNED

Valid ID: 68a79e442411c

Valid ID: 68a81c00e4cbe



Yogyakarta, 19 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Valid ID: 68a819ae917b

MOTTO

"Tidaklah seorang muslim itu ditimpa musibah baik berupa rasa lelah, rasa sakit, rasa khawatir, rasa sedih, gangguan atau rasa gelisah sampai pun duri yang melukainya melainkan dengannya Allah akan mengampuni dosa-dosanya."

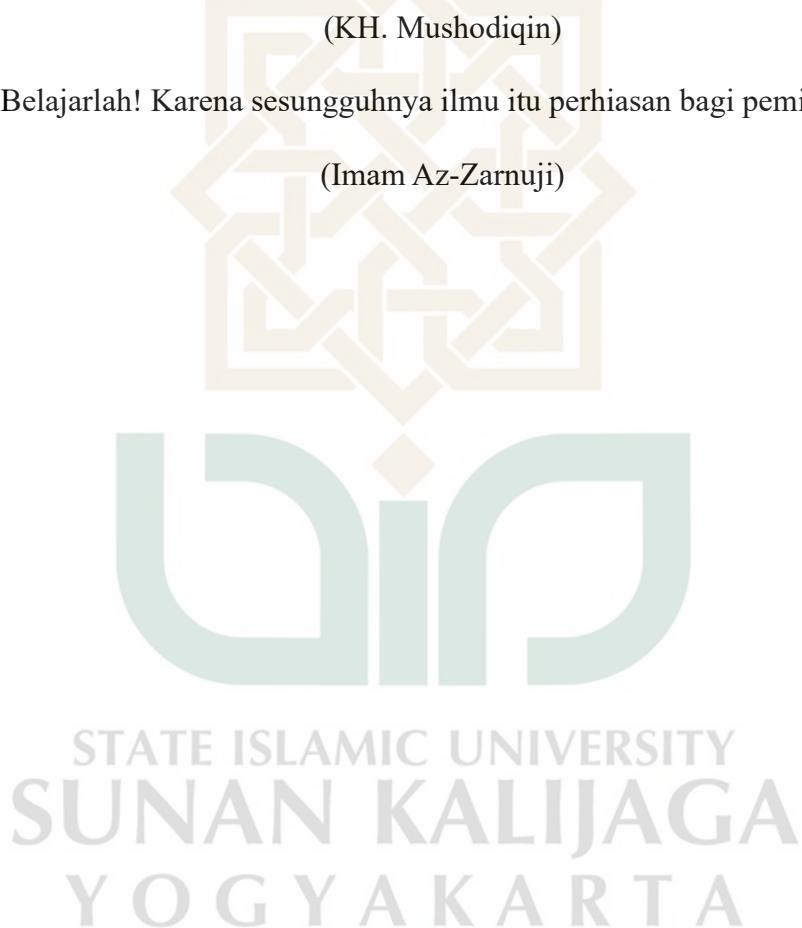
(Rasulullah SAW)

"Ilmu tanpa amal, bagai pohon tanpa buah"

(KH. Mushodiqin)

"Belajarlah! Karena sesungguhnya ilmu itu perhiasan bagi pemiliknya"

(Imam Az-Zarnuji)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan kepada Allah SWT, semoga Dia menerimanya dan menjadikannya bermanfaat bagi umat islam sehingga menjadi pelebur dosa dan pemberat timbangan kebaikan saya di hari akhir. Skripsi ini juga saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang menjadi pelita hidup saya, yang doa-doanya tiada terputusnya untuk buah hatinya ini. Semoga mereka berdua menerima bakti saya dan semoga saya bisa membalaas kebaikan mereka serta mengangkat derajat mereka di dunia dan akhirat.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini, transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi menggunakan transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomo: 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	KH	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet

س	Sin	S	es
ش	Syin	SY	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṯa'	Ṯ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	(koma terbalik atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	w
هـ	Ha'	H	ha
ء	Hamzah	‘	(apostrof)
يـ	Ya'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah

مُتَّعِّدَةٌ	ditulis	muta'addidah
عَدَّةٌ	ditulis	‘iddah

C. Ta Marbūtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis

حَكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلْمٌ	Ditulis	<i>'Ilah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang telah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal asli).

2. Bila diikuti kata sandang *al* dan dibaca terpisah, ditulis h. Contoh:

كَرَامَةُ الْأُولِيَاءِ	ditulis	<i>Karāmah al-Auliyā'</i>
-------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, atau ḍammah, ditulis t atau h. Contoh: Zakāh al-Fiṭri.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakāh al-Fiṭri</i>
-------------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

1.	---	---	Fathah	ditulis	a
2.	---	---	Kasrah	ditulis	i
3.	---	---	Ḍammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	fathah + alif إسْتِحْسَان	Ditulis ditulis	ā <i>Istihsān</i>
2	fathah + ya' mati أَنْثَى	Ditulis ditulis	ā <i>Unṣā</i>
3	kasrah + yā' mati الْعَوَانِي	Ditulis ditulis	ī <i>al-'Ālwāni</i>
4	ḍammah + wāwu mati عَلَوْم	Ditulis ditulis	û <i>‘Ulūm</i>

F. Vokal Rangkap

1	fatḥah ya mati غِيرْهُمْ	Ditulis Ditulis	ai <i>Gairihim</i>
2	fatḥah wawu mati قُول	Ditulis ditulis	au <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

1	أَنْتُمْ	ditulis	<i>a 'antum</i>
2	أَعْدَتْ	ditulis	<i>u 'iddat</i>
3	لِإِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila bertemu huruf Qamariyyah

1	القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
2	القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

1	الرسالة	ditulis	<i>ar-Risālah</i>
2	النساء	ditulis	<i>an-Nisā'</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

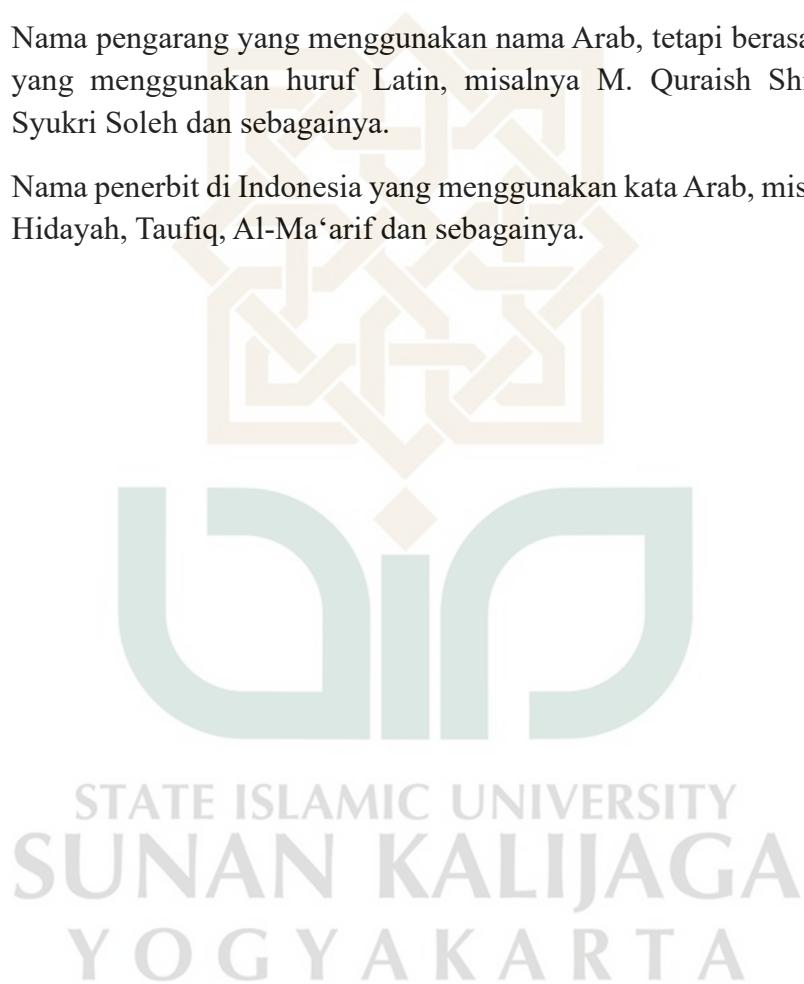
Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

1	اَهْل الرأي	ditulis	<i>Ahl ar-Ra'yī</i>
2	اَهْل السُّنَّة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi tidak digunakan untuk:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafaz, shalat, zakat dan sebagainya. Judul buku yang telah dilatinkan oleh penerbit
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah di- Latin-kan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya Nama penerbit di Indonesia dengan nama Arab (misal: Mizan, Hidayah, Taufiq)
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf Latin, misalnya M. Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan, Hidayah, Taufiq, Al-Ma‘arif dan sebagainya.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي نزل الفرقان على عبده ليكون للعالمين نذيرا وصلى الله على من جاء بالحق
بشيرا ونذيرا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين ما دام الليل والنهار سيرا

Segala puji dan keagungan ialah milik Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang dengan rahmat serta petunjuk-Nya telah membimbing penulis untuk menyelesaikan tugas akhirnya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada suri tauladan kita semua, yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat serta pengikutnya.

Segala Puji bagi Allah SWT penelitian berjudul “Peran Majelis Ta’lim ‘Manba’ul Qur’an Dalam Pembinaan Keluarga Sakinah (Studi di Kelurahan Bulurejo, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah)” telah selesai. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan sehingga masih jauh dari kata sempurna. Dalam penyusunan skripsi ini ada banyak pihak yang berjasa terhadap penulis. Maka dengan rasa hormat dan syukur penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Ali Sodiqin, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag., Selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Bapak Ahmad Syaifuddin Anwar, M.H., Selaku Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Samsul Hadi, S.Ag., M.Ag., Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam selama masa perkuliahan serta penentuan judul penulisan proposal skripsi.
6. Ibu Dra. Hj. Ermi Suhasti Syafe'i, M.Si., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis selama penyusunan tugas akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta Civitas Akademika Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta berguna bagi penulis, semoga beliau semua selalu terlimpahkan rahmatnya.
8. Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menunjang akan kebutuhan bahan pustaka dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu serta seluruh staf Kantor Urusan Agama Kecamatan Juwiring yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Pembina, pengurus, dan seluruh jamaah Majelis Ta'lim Manba'ul Qur'an yang sangat berjasa pada penulis selama penelitian skripsi ini. Terkhusus kepada KH. Mushoqidin, Mas Agil Nofian, Bapak Suharto, Ibu Siti Halimah, Bapak

Saiful Anwar, Bapak Sumardi, Ibu Welas, dan Ibu Sriyatun selaku narasumber wawancara.

11. Seluruh keluarga penulis, terkhusus kedua orang tua senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun finansial serta kakak dan adik penulis, yaitu Bapak Agus Sumarna, Ibu Asih Purwani, dan kakak Annisa Khusnul serta adik Abdurrohman Halim.
12. Seluruh dewan Guru, Ustadz, dan Ustadzah dari lembaga pendidikan formal maupun non-formal yang penulis tempuh, yaitu MIM Tangkisan Pos, SMPN 1 Jogonalan, SMAN 1 Jogonalan, PP Salafiyah Al-Qodir, dan PPTQ Manba'ul Qur'an.
13. Teman-teman Tim Nganu yaitu Firnanda, Rizki, Faiz, dan Afif yang senantiasa menemani dan memberikan support penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Mas M. Najib Ryamirshad, S.H., yang senantiasa memberi bimbingan perkuliahan sejak awal masuk hingga akhir perkuliahan.
15. Teman-teman Pemuda Dakwah Fisabilillah terutama Ardian, Endra, dan Mas Wahyu serta Ustadz Sudar yang selalu mengiringi semangat dan motivasi kepada penulis.
16. Keluarga besar Masjid Raya Klaten terkhusus bidang Imam dan Muazin serta seluruh sahabat Tenaga Harian Lepas yang senantiasa memberi dukungan dan semangat kepada penulis.
17. Seluruh teman-teman perkuliahan yaitu HKI angkatan 2021, khususnya Akhdan, Nail, Fahmi, Tsaqif, Nanda, Sulhan, Farras, Rayhan, Ageng, Zuhda,

Wildan, Fauzi, juga teman-teman UKM JQH Al-Mizan yaitu Khaiza, Tsaqifa, Najih, Mbak Ulya, Syifa Azhari, Mayya, dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

18. Teman-teman KKN 133 Bedalo yang senantiasa memberi semangat dan dukungan.
19. Semua peliharaan saya yang masih hidup maupun yang sudah mati, terkhusus hamster saya yaitu; Mr. Pompom dan Mr. Timmy
20. Jodoh yang berada di sudut bumi yang bulat ini, yang penulis yakin doa-doanya mengiringi perjalanan hidup penulis.

Atas segala bantuan, dukungan, dan kontribusi yang telah diberikan oleh berbagai pihak selama proses penyusunan penelitian ini, penulis menyampaikan rasa syukur yang mendalam serta ucapan terima kasih yang tulus. Penulis menyadari bahwa tanpa doa, arahan, serta bantuan moril dan materil dari semua pihak, penyusunan karya ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Penulis juga berharap, hasil penelitian ini tidak hanya menjadi bentuk pemenuhan tugas akademik, tetapi juga dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi para pembaca, lembaga terkait, serta menjadi rujukan awal bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan kajian serupa di masa mendatang.

Yogyakarta, 7 Agustus 2025
13 Safar 1447 H

Yang Menyatakan



Arrohman Bintang Putra Agus Alhanif
NIM: 21103050045



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBERAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	10
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II KONSEP ELUARGA SAKINAH, DAN MAJELIS TA'LIM	19
A. Pengertian Majelis Ta'lim.....	19
B. Pengertian Keluarga Sakinah	22
BAB III GAMBARAN UMUM KELURAHAN BULUREJO DAN MAJELIS TA'LIM MANBA'UL QUR'AN	26
A. Gambaran Umum Kelurahan Bulurejo	26
B. Profil Majelis Ta'lism Manba'ul Qur'an.....	29
C. Peran Majelis Ta'lism Manba'ul Qur'an dalam Mewujudkan Pembinaan Keluarga Sakinah di Kelurahan Bulurejo	41
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Majelis Ta'lism Manba'ul Qur'an dalam Mewujudkan Pembinaan Keluarga Sakinah.....	41

BAB IV ANALISIS PERAN MAJELIS TA'LIM MANBA'UL QUR'AN DALAM PEMBINAAN KELUARGA SAKINAH	67
A. Analisis Peran Majelis Ta'lism Manba'ul Qur'an dalam Pembinaan Keluarga Sakinah Berdasarkan Teori Peran Sosial Talcott Parsons.....	67
B. Tinjauan Hukum Islam mengenai Peran Majelis Ta'lism Manba'ul Qur'an dalam mewujudkan Pembinaan Keluarga Sakinah	71
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	i
A. Lampiran 1 : Daftar Terjemahan Ayat Al-Qur'an	i
B. Lampiran 2: Biografi Tokoh	ii
C. Lampiran 3: Surat Izin Penelitian	iii
D. Lampiran 4: Pedoman Wawancara	vi
E. Lampiran 5: Bukti Wawancara	ix
CURRICULUM VITAE	xiii



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Lembaga Pendidikan Di Kelurahan Bulurejo	28
Tabel 2 Agama Penduduk Kelurahan Bulurejo	28
Tabel 3 Struktur Organisasi Majelis Ta'lim Manba'ul Qur'an	32
Tabel 4 Jadwal Kajian Majelis Ta'lim Manba'ul Qur'an	34
Tabel 5 Susunan Acara Kajian Pekanan MTMQ	38
Tabel 6 Susunan Acara Kajian Pasaran MTMQ	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Terjemahan Ayat Al-Qur'an	i
Lampiran 2: Biografi Tokoh	ii
Lampiran 3: Surat Izin Penelitian.....	iii
Lampiran 4: Pedoman Wawancara.....	vi
Lampiran 5: Bukti Wawancara	ix



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah menciptakan manusia sebagai makhluk sosial yang saling memerlukan satu sama lainnya. Dalam menjalani kehidupannya, manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa interaksi dengan manusia lain.¹ Kebutuhan dasar manusia, seperti kebutuhan biologis, emosional, hingga kebutuhan untuk meneruskan keturunan, menjadi bagian dari kodratnya sebagai makhluk yang hidup dalam masyarakat. Dalam Islam, kebutuhan tersebut diwadahi melalui institusi pernikahan yang tidak hanya bertujuan untuk melanjutkan keturunan tetapi juga membangun kehidupan yang harmonis sesuai tuntunan syariat.²

Pernikahan dalam Islam memiliki kedudukan yang sangat penting. Allah SWT berfirman sebagai berikut:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنَّ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنفُسِكُمْ ازْوَاجاً لِتُسْكِنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مُوَدَّةً
وَرَحْمَةً أَنْ فِي ذَلِكَ لَا يَاتُ لِقَوْمٍ يَتَكَبَّرُونَ³

Ayat ini menunjukkan bahwa tujuan pernikahan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga untuk menciptakan ketenangan

¹ Fadhillah Iffah,Yuni Fitri Yasni, “Manusia Sebagai Makhluk Sosial” *Lathaif*, Vol. 1, No, 1 (2022), hlm. 38.

² Nurliana Nurliana, “Pernikahan dalam Islam Antara Ibadah dan Kesehatan Menuju Keselamatan,” *Al-Mutharrahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* , Vol. 19, No: 1 (2022), hlm. 40.

³ Al-Rūm (30): 21

(sakinah) dan kasih sayang (*mawaddah wa rahmah*) dalam kehidupan pernikahan. Pernikahan menjadi ikatan suci antara seorang laki-laki dan perempuan yang didasarkan pada ajaran agama, yang bertujuan untuk membentuk keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat yang berkualitas.

Dalam konteks ini, keluarga sakinah menjadi salah satu cita-cita ideal yang diharapkan dari setiap pernikahan. Menurut Departemen Agama Republik Indonesia, keluarga sakinah adalah keluarga yang dibangun berdasarkan pernikahan yang sah, serta mampu mencukupi kebutuhan spiritual dan material secara layak dan seimbang. Keluarga ini ditandai pada adanya kasih sayang dan keharmonisan antara anggota keluarga, juga interaksi yang baik dengan lingkungan sekitar. Keluarga sakinah tidak hanya menjadi kebahagiaan bagi individu, tetapi juga menjadi fondasi penting bagi terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur.⁴

Namun, dalam praktiknya, mencapai keluarga sakinah bukanlah hal yang mudah. Berbagai tantangan sering kali muncul dalam kehidupan rumah tangga, mulai dari masalah ekonomi, komunikasi, hingga perbedaan pandangan antara pasangan suami istri.⁵ Tantangan-tantangan tersebut dapat menimbulkan keretakan dalam hubungan rumah tangga, yang pada akhirnya berpotensi memunculkan perceraian. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat

⁴ Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/542 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pra Nikah, Pasal 1 Ayat (3).

⁵ Isa, Jamilah, “Faktor-Faktor Penyebab Perceraian Usia Muda Di Pengadilan Agama Bojonegoro Tahun 2019-2021” *Maqasid: Jurnal Studi Hukum Islam*, Vol. 7 No.1 (2019), hlm. 30.

Statistik (BPS),⁶ angka perceraian di Kabupaten Klaten pada tahun 2022 mencapai 2.322 kasus, meskipun angka ini menurun menjadi 1.727 kasus pada tahun 2023. Tingginya angka perceraian ini mengindikasikan masih banyaknya keluarga yang kesulitan dalam mempertahankan keharmonisan rumah tangga.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah, faktor penyebab perceraian terbanyak di Kabupaten Klaten pada tahun 2023 ialah pertengkaran menerus dengan jumlah 707 kasus.⁷ Salah satu penyebab utama dari berbagai permasalahan dalam keluarga seperti pertengkaran menerus adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam mengelola hubungan rumah tangga sesuai dengan ajaran agama.⁸ Dalam hal ini, manusia membutuhkan bimbingan, baik dari sisi spiritual maupun sosial, untuk dapat menjalani peran mereka sebagai suami, istri, atau orang tua dengan baik. Islam memberikan banyak panduan untuk membangun keluarga sakinah, baik melalui Al-Qur'an, hadis, maupun tradisi keilmuan Islam. Namun, implementasi nilai-nilai tersebut sering kali membutuhkan dukungan dari lembaga-lembaga keagamaan yang berperan sebagai pendamping masyarakat.⁹

⁶ Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten, *Jumlah Pernikahan dan Perceraian 2020-2023*, <https://klatenkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTU5IzI%3D/jumlah-pernikahan-dan-perceraian.html>, diakses pada Sabtu, 30 November 2024.

⁷ Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, *Jumlah Perceraian Menurut Faktor Penyebab Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023*, n.d., <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTAyIzI=/jumlah-perceraian-menurut-kabupaten-kota-dan-faktor-di-provinsi-jawa-tengah.html>, diakses pada Selasa, 20 Agustus 2025.

⁸ Susiana Susiana, Ahmad Rozai Akbar, and Maruli Siregar, "Korelasi Pemahaman Keislaman Istri Dengan Pembentukan Keharmonisan Rumah Tangga," *Hikmah* Vol. 20, No. 1 (2023), hlm. 46.

⁹ M. Rifa'i Subhi, Sunyoto, "Peran Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Membangun Keharmonisan Rumah Tangga" *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol. 7, No. 1 (2025), hlm. 74-75.

Majelis ta'lim merupakan salah satu lembaga keagamaan yang memiliki peran strategis dalam memberikan bimbingan kepada umat. Majelis ta'lim tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk memperdalam ilmu agama, tetapi juga sebagai media pembinaan spiritual, moral, dan sosial bagi jamaahnya. Di Kelurahan Bulurejo, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten, masyarakatnya memiliki antusiasme yang cukup tinggi dalam menghadiri majelis ta'lim. Terdapat beberapa majelis ta'lim yang berada di Kelurahan Bulurejo, salah satu majelis ta'lim yang ramai dihadiri oleh masyarakat Kelurahan Bulurejo ialah Majelis Ta'lim Manba'ul Qur'an (MTMQ).

Majelis ta'lim ini berbeda dengan majelis ta'lim lain yang berada di Kelurahan Bulurejo. Perbedaan yang mencolok ialah kegiatan pengajiannya yang diadakan rutin tiga hingga lima kali dalam sepekan. Selain itu, keunikan majelis ta'lim ini ialah pemateri pengajian yang hanya dilakukan oleh seorang pembina majelis. Hal tersebut yang membedakan majelis ta'lim ini dengan majelis ta'lim lain di Kelurahan Bulurejo yang hanya mengadakan kegiatan pengajian sekali dalam sepekan atau hanya ketika peringatan hari besar Islam dan pemateri pengajiannya yang berganti-ganti tiap pertemuan seperti Majelis Ta'lim Muhammadiyah Mrisen. Keunikan lain dari MTMQ ialah kegiatan-kegiatannya yang sangat kental dengan nuansa Al-Qur'an serta pembina majelis yang menyisipkan materi-materi pembinaan keluarga sakinah pada kajian yang rutin diadakan.

Majelis Ta'lim Manba'ul Qur'an (MTMQ) didirikan oleh KH. Mushodiqin sejak tahun 2020 dengan tujuan memberikan edukasi agama

kepada masyarakat, baik yang sudah berkeluarga maupun yang belum. Melalui kegiatan pengajian rutin, majelis ini berupaya membantu jamaahnya dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan rumah tangga guna terbentuknya keluarga sakinah. Selain itu, majelis ini juga memberikan dukungan moral dan spiritual kepada jamaah yang menghadapi berbagai permasalahan keluarga.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, penulis bermaksud mengangkat isu ini sebagai fokus penelitian dalam skripsi dengan judul **PERAN MAJELIS TA'LIM MANBA'UL QUR'AN DALAM PEMBINAAN KELUARGA SAKINAH** (Studi di Kelurahan Bulurejo, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki fokus pada dua permasalahan:

1. Bagaimana MTMQ berperan dalam mewujudkan pembinaan keluarga sakinah di Kelurahan Bulurejo, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah?
2. Bagaimana tinjauan sosiologis dan hukum islam terhadap peran MTMQ dalam mewujudkan pembinaan keluarga sakinah di wilayah tersebut?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Menjelaskan peran Majelis Ta'lim Manba'ul Qur'an dalam mewujudkan pembinaan keluarga Sakinah di Kelurahan Bulurejo, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah.
2. Tinjauan sosiologis dan hukum Islam terhadap peran MTMQ dalam mewujudkan pembinaan keluarga sakinhah di wilayah tersebut.

Berdasarkan tujuan penelitian yang disebutkan, penelitian ini diharapkan dalam menyajikan sebuah kebaharuan dalam ilmu pengetahuan dan juga kegunaan secara teoritis maupun kegunaan secara praktis. Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan keilmuan Hukum Keluarga Islam dalam mendalami konsep keluarga sakinhah serta bagaimana implementasinya melalui peran lembaga keagamaan di tingkat masyarakat.

2. Kegunaan Praktis

- a) Bagi Majelis Ta'lim:

Penelitian ini dapat menjadi panduan guna mengevaluasi dan meningkatkan program pembinaan yang telah dilakukan, sehingga lebih efektif dalam mendukung terciptanya keluarga sakinhah di masyarakat.

- b) Bagi akademisi:

Penelitian ini memberikan referensi empiris yang dapat dijadikan dasar untuk penelitian lanjutan terkait peran lembaga keagamaan dalam pembinaan keluarga di berbagai konteks sosial.

D. Telaah Pustaka

Kajian terkait dengan peran majelis ta'lim dalam mewujudkan keluarga Sakinah sudah banyak dilakukan oleh para peneliti. Penelitian tersebut dapat ditemui dalam beberapa karya ilmiah seperti skripsi, maupun artikel jurnal yang relevan dengan pembahasan penelitian ini. Adapun beberapa karya ilmiah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Sukriana dalam skripsi yang berjudul “Peranan Majelis Taklim Al-Ikhlas Dalam Membentuk Keluarga Sakinah di BTN Saumata Indah Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”. Penelitian ini menjelaskan upaya Majelis Taklim Al-Ikhlas dalam membentuk keluarga sakinhah di BTN Saumata Indah, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa. Penelitian ini memiliki persamaan pada aspek fokus penelitian yang menyoroti peran majelis ta'lim dalam membina keluarga sakinhah. Namun, perbedaannya adalah pada lokasi penelitian yang memiliki konteks sosial dan budaya yang berbeda, serta fokus pada Majelis Taklim Al-Ikhlas yang memiliki metode pembinaan berbeda dari Majelis Ta'lim Manba'ul Qur'an di Desa Bulurejo.¹⁰

¹⁰ Sukriana, “Peranan Majelis Taklim Al-Ikhlas Dalam Membentuk Keluarga Sakinah di BTN Saumata Indah Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa,” *Skripsi*, UIN Alauddin Makasar, (2019).

Ahmad Muhajir Salim Rambe dalam skripsi yang berjudul “Peran Majelis Ta’lim Albadrul Munir Dalam Pembinaan Keluarga Sakinah (Studi di Kelurahan Pejaten Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan)”. Penelitian ini menjelaskan peran Majelis Ta’lim Albadrul Munir dalam pembinaan keluarga sakinhah di Kelurahan Pejaten Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Persamaan dengan penelitian ini adalah kajian terhadap kontribusi majelis ta’lim sebagai lembaga pendidikan nonformal. Perbedaannya, penelitian Rambe menyoroti program pencegahan konflik keluarga, sedangkan penelitian ini lebih menitikberatkan pada nilai-nilai Al-Qur'an sebagai landasan pembinaan.¹¹

Kharis Novela dalam skripsi yang berjudul “Peran Majelis Taklim Khairunnisa Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Desa Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupat”. Penelitian ini menjelaskan upaya Majelis Taklim Khairunnisa dalam pembinaan keagamaan masyarakat di Desa Pangkalan Nyirih, Kecamatan Rupat. Penelitian ini memiliki persamaan pada aspek fokus penelitian yang menyoroti peran majelis ta’lim dalam membina keluarga sakinhah. Namun, perbedaannya adalah pada lokasi penelitian yang memiliki konteks sosial dan budaya yang berbeda.¹²

¹¹ Ahmad Muhajir Salim Rambe, “Peran Majelis Ta’lim Albadrul Munir Dalam Pembinaan Keluarga Sakinah (Studi di Kelurahan Pejaten Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan,” *Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, (2024).

¹² Kharis Novela, “Peran Majelis Taklim Khairunnisa Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Desa Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupat,” *Skripsi*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, (2022).

Taufik dkk dalam artikel jurnal yang berjudul “Peran Majelis Taklim Nadiatul Khairaat Dalam Upaya Pembinaan Keluarga Sakinah di Desa Pombewe, Kabupaten Sigi” mengungkapkan bahwa 78% jamaah mengakui peran majelis taklim sangat besar dalam pembinaan keluarga sakinah. Persamaannya dengan penelitian ini adalah pada fokus peran majelis taklim sebagai lembaga pendidikan nonformal yang bertujuan menciptakan keluarga harmonis. Perbedaannya terletak pada metode penelitian kuantitatif dengan penggunaan angket, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali makna pembinaan keluarga sakinah berbasis Al-Qur'an.¹³

Den Mas Arum Diningsih dan Muhammad Yusuf dalam artikel jurnal yang berjudul “Peran Dakwah Badan Kontak Majelis Ta’lim (BKMT) Dalam Membina Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah” membahas peran BKMT di Kelurahan Tungkal IV Kota dalam melaksanakan kegiatan seperti pengajian rutin, shalat berjamaah, serta memberikan bimbingan terkait rumah tangga. Persamaannya dengan penelitian ini adalah fokus pada pembinaan keluarga sakinah melalui kegiatan pengajian dan bimbingan agama. Perbedaannya adalah pada orientasi BKMT yang mencakup aspek organisasi dan strategi pemberdayaan perempuan, sedangkan penelitian ini lebih menitikberatkan pada pendekatan berbasis nilai-nilai Al-Qur'an di tingkat komunitas lokal.¹⁴

¹³ Taufik dkk, “Peran Majelis Taklim Nadiatul Khairaat dalam Upaya Pembinaan Keluarga Sakinah di Desa Pombewe Kec. Biromaru Kabupaten Sigi,” *KIIIES 5.0* , Vol. 3, No. 1 (2024).

¹⁴ Den Mas Arum Diningsih dan M. Yusuf, “Peran Dakwah Badan Kontak Majelis Ta’lim (BKMT) Dalam Membina Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah,” *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* Vol. 13, No. 2 (2023).

Mariatul Fitri dan Esli Zuraidah dalam artikel jurnal yang berjudul “Pembinaan Keluarga Sakinah Melalui Majelis Taklim di Kota Padangsidimpuan”. Penelitian ini menjelaskan peranan Majelis Taklim dalam membina keluarga sakinah di Kota Padangsidimpuan. Kesamaannya dengan penelitian ini adalah peran strategis majelis ta'lim dalam membangun keluarga harmonis. Sementara itu, perbedaan utamanya terletak pada pendekatan pembinaan berbasis pengembangan ekonomi jamaah, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada aspek spiritual dan implementasi ayat Al-Qur'an.¹⁵

E. Kerangka Teoritik

Dalam kerangka teorinya, penelitian ini menggunakan Teori Peran Sosial dan Teori *Maqāṣid al-Syarī‘ah*. Berikut penjabaran teori-teori tersebut:

1. Teori Peran Sosial

Teori Peran Sosial merupakan bagian dari teori fungsionalisme struktural yang dikembangkan oleh Talcott Parsons. Teori ini menekankan bahwa setiap individu atau kelompok dalam masyarakat memiliki peran tertentu yang diharapkan oleh sistem sosial untuk menjaga keseimbangan dan kelangsungan masyarakat.¹⁶ Peran sosial didefinisikan sebagai seperangkat norma, nilai, dan harapan yang melekat pada suatu posisi atau status sosial yang dijalankan

¹⁵ Esli Zuraidah Mariatul Fitri, “Pembinaan Keluarga Sakinah Melalui Majelis Taklim di Kota Padangsidimpuan” *Al Qolam* Vol. 4, No. 1, (2020).

¹⁶ Akhmad Rizqi Turama, “Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons,” *Eufoni* Vol. 2, No. 2 (2018), hlm. 62.

individu atau kelompok dalam masyarakat.¹⁷ Komponen Utama Teori Peran Sosial:¹⁸

a) Status Sosial

Status adalah posisi yang ditempati individu atau kelompok dalam masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, Majelis Ta'lim memiliki status sebagai lembaga keagamaan yang dihormati masyarakat Desa Bulurejo.

b) Ekspektasi Peran

Ekspektasi peran adalah harapan yang diberikan oleh masyarakat terhadap individu atau kelompok tertentu berdasarkan status sosial mereka. Misalnya, masyarakat mengharapkan Majelis Ta'lim menjadi sumber pembinaan moral dan agama bagi jamaahnya.

c) Fungsi Peran

Peran sosial harus berfungsi untuk mendukung kestabilan masyarakat. Dalam hal ini, Majelis Ta'lim berfungsi mendukung pembentukan keluarga sakinah dengan memberikan edukasi agama dan bimbingan moral.

d) Keseimbangan Sistem Sosial

Setiap individu dan kelompok harus menjalankan perannya secara efektif. Peran Majelis Ta'lim sebagai pembimbing spiritual dan sosial

¹⁷ *Ibid*, hlm. 63.

¹⁸ Kharis Novela, “Peran Majelis Taklim Khairunnisa Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Desa Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupat.”, *Skripsi*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, (2022).

membantu menciptakan keharmonisan dalam keluarga dan masyarakat.

Penggunaan Teori Peran Sosial ini dapat menjadi alat guna menganalisis bagaimana pembinaan yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim Manba'ul Qur'an berperan bagi masyarakat Desa Bulurejo dalam pembentukan keluarga sakinah.

2. Teori *Maqāṣid al-Syarī'ah*

Penelitian ini menggunakan Teori *Maqāṣid al-Syarī'ah* sebagaimana dikembangkan oleh Imam Asy-Syatibi dalam karya monumentalnya *Al-Muwāfaqāt*. Teori ini menekankan bahwa hukum Islam bertujuan untuk mendatangkan kemaslahatan (manfaat) dan mencegah kemudaratan bagi umat manusia.¹⁹ Menurut Imam Asy-Syatibi, terdapat tiga tingkatan kebutuhan manusia, antara lain:²⁰

- a) Kebutuhan Primer (*al-Darūriyyāt*): Hal-hal yang sangat penting untuk keberlangsungan hidup manusia, seperti menjaga agama dan keluarga.
- b) Kebutuhan Sekunder (*al-Hājiyyāt*): Kebutuhan yang tidak mutlak, tetapi membantu mempermudah kehidupan sehari-hari.
- c) Kebutuhan Pelengkap (*al-Tahsīniyyāt*): Hal-hal yang memperindah dan menyempurnakan kualitas hidup manusia.

¹⁹ Agung Kurniawan dan Hamsah Hudafi, "Konsep Maqashid Syariah Imam Asy-Syatibi Dalam Kitab Al-Muwafaqat," *al Mabsut* Vol. 15, No. 1 (2021), hlm. 34.

²⁰ *Ibid*, hlm. 35.

Imam Asy-Syatibi merumuskan bahwa syariat bertujuan menjaga dan melindungi lima kebutuhan primer manusia, yang dikenal sebagai *al-Kulliyāt al-Khams*, yaitu:²¹

- a) Menjaga agama (*hifz ad-dīn*): Syariat mengarahkan manusia untuk tetap teguh dalam menjalankan ibadah dan nilai-nilai agama.
- b) Menjaga jiwa (*hifz al-Nafs*): Syariat memastikan keselamatan jiwa umat manusia.
- c) Menjaga akal (*hifz al-‘aql*): Syariat mendorong pendidikan dan pengembangan wawasan yang sehat.
- d) Menjaga keturunan (*hifz an-nasl*): Syariat mendukung pembentukan keluarga yang harmonis untuk melestarikan generasi mendatang.
- e) Menjaga harta (*hifz al-māl*): Syariat melindungi hak milik individu dan mencegah penyalahgunaan harta.

Dalam penelitian ini, Teori *Maqāṣid al-Syari‘ah* diterapkan untuk menganalisis kontribusi Majelis Ta'lim Manba'ul Qur'an terhadap pembinaan keluarga sakinah. Sehingga, penelitian ini memiliki fokus analisis yang meliputi sebagai berikut:

- a) Menjaga agama (*hifz ad-dīn*): Peran Majelis Ta'lim dalam memperkuat pemahaman keagamaan melalui pengajian rutin.
- b) Menjaga keturunan (*hifz an-nasl*): Upaya Majelis Ta'lim dalam membimbing jamaah untuk menciptakan keluarga yang harmonis dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

²¹ Ibid.

- c) Menjaga akal (*hifz al-‘aql*): Edukasi agama yang diberikan Majelis Ta’lim untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman jamaah.

Dengan menggunakan teori-teori ini, penelitian diharapkan dapat menjelaskan bagaimana Majelis Ta’lim berperan dalam konteks pembinaan keluarga di wilayah Desa Bulurejo guna tercapainya tujuan syariat Islam.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada intinya adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu.²² Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Selanjutnya, mengenai metode penelitian yang digunakan ialah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi lapangan (*field research*). Studi lapangan ialah studi atau penelitian terhadap realisasi kehidupan sosial masyarakat secara langsung.²³ Penelitian dilakukan langsung di lapangan, yaitu di Majelis Ta’lim Manba’ul Qur'an yang beralamat di Desa Bulurejo, untuk mengamati dan menggali informasi dari pengurus dan jamaah majelis ta’lim tersebut.

2. Sifat Penelitian

²² Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 1.

²³ Nugrahani Farida, *Metode Penelitian dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014), hlm. 48.

Sifat penelitian ini ialah penelitian yang bersifat deskriptif-analitis. Artinya, Menganalisis dan memahami fakta, gejala, serta peristiwa pendidikan yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya, sesuai dengan konteks ruang, waktu, dan situasi lingkungan pendidikan secara alami.²⁴ Penelitian ini bersifat deskriptif karena bertujuan menggambarkan peran majelis ta'lim,, Dan juga bersifat analitis karena menafsirkan data untuk memahami hubungan dengan pembinaan keluarga sakinah.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan sosiologis-normatif. Pendekatan sosiologis adalah metode analisis yang berfokus pada aspek sosial dalam suatu fenomena atau peristiwa. Pendekatan ini digunakan untuk memahami bagaimana interaksi sosial, struktur masyarakat, dan nilai-nilai yang berlaku memengaruhi atau dipengaruhi oleh suatu peristiwa.²⁵ Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis peran majelis ta'lim terhadap kehidupan jamaahnya secara sosial. Sedangkan pendekatan normatif adalah metode analisis yang berfokus pada norma-norma atau aturan-aturan yang berlaku.²⁶ Pendekatan ini digunakan untuk memahami relevansi ajaran Islam dalam pembinaan keluarga sakinah.

²⁴ Andi Ibrahim, dkk, *Metodologi Penelitian* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), hlm. 43.

²⁵ Dedi Mahyudi, “Pendekatan Antropologi Dan Sosiologi Dalam Studi Islam”, *Ihya’ al-'Arabiyyah* Vol. 9, No. 2 (2023), hlm. 215–216.

²⁶ Akhmad Haries, Darmawati Darmawati, “Pelaksanaan Pembagian Waris di Kalangan Ulama di Kota Samarinda: Analisis Pendekatan Normatif Sosiologis,” *Fenomena*, Vol. 10, No. 2 (2018), hlm. 154–155.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a) Wawancara

Dilakukan dengan tokoh-tokoh Majelis Ta'lim Manba'ul Qur'an, seperti pengurus, pembina, dan jamaah untuk mengetahui program kegiatan, serta pandangan mereka terkait pembinaan keluarga sakinah.

- b) Observasi

Mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim, seperti pengajian rutin.

5. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data kualitatif, penelitian ini menggunakan pendekatan induktif. Pendekatan induktif merupakan metode penalaran yang berawal dari pengumpulan data atau pengamatan terhadap berbagai fenomena spesifik (verifikasi data), lalu diakhiri dengan penarikan kesimpulan yang bersifat umum (generalisasi).²⁷

Metode pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu reduksi data dengan menyortir informasi penting dari hasil wawancara, observasi, dan studi pustaka untuk fokus pada peran Majelis Ta'lim

²⁷ Moch. Bahak Udin dan Arifin Nurdyansyah, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Sidoarjo: Umsida Press, 2018), hlm. 12.

dalam pembinaan keluarga sakinah.²⁸ Selanjutnya, data yang relevan disajikan dalam bentuk deskripsi naratif. Peneliti kemudian menarik kesimpulan dengan mencari pola atau tema dari data yang dianalisis guna menjawab pertanyaan penelitian.²⁹

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab *pertama* berisi pendahuluan yang membahas latar belakang masalah. Rumusan masalah yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian. Tujuan penelitian yang berisi pernyataan yang menjelaskan apa yang ingin dicapai dalam penelitian, serta kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis yang menjelaskan bahwa penelitian ini signifikan untuk diteliti. Telaah pustaka menelusuri penelitian tentang peran majelis ta’lim dalam membina keluarga sakinah masyarakat. Kerangka teoritik yang memuat landasan teori yang mendukung penelitian. Metode penelitian yang memuat langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan serta menganalisis dan menginterpretasikan data. Sistematika pembahasan yang berisi struktur penelitian secara sistematis.

²⁸ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 88.

²⁹ *Ibid*, hlm. 89-90.

Bab *kedua*, membahas istilah-istilah yang menjadi topik penelitian ini, meliputi pengertian peran, pengertian keluarga Sakinah, dan pengertian majelis ta'lim.

Bab *ketiga* berisi gambaran umum kelurahan Bulurejo, profil Majelis Ta'lim Manba'ul Qur'an, dan peran Majelis Ta'lim Manba'ul Qur'an dalam mewujudkan pembinaan keluarga sakinhah di kelurahan Bulurejo serta faktor pendukung dan penghambat. Bab ini juga memuat data yang diperoleh melalui wawancara, dan observasi yang menjadi data objek fokus penelitian.

Bab *keempat* berisi analisis peran Majelis Ta'lim Manba'ul Qur'an dalam mewujudkan pembinaan keluarga sakinhah.

Bab *kelima* berisi penutup yang menyajikan kesimpulan penelitian berupa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada pada rumusan masalah serta memberikan saran yang bermanfaat bagi majelis, masyarakat, dan peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran Majelis Ta’lim Manba’ul Qur’an (MTMQ) dalam pembinaan keluarga sakinah di Kelurahan Bulurejo, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah dapat diambil dua kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran MTMQ dalam Mewujudkan Pembinaan Keluarga Sakinah di Kelurahan Bulurejo

Berdasarkan hasil analisis yang telah dapat disimpulkan bahwa MTMQ berperan aktif melalui berbagai kegiatan yang berorientasi pada penguatan nilai-nilai keagamaan dan keluarga. Bentuk peran tersebut tampak dalam penyelenggaraan pengajian rutin, tahsin bacaan Al-Qur’ān, sima‘an Al-Qur’ān, mujahadah, serta kajian kitab keislaman. Selain itu, MTMQ juga memberikan ruang konsultasi personal antara pembina dengan jamaah, yang membantu menyelesaikan persoalan keluarga dan meningkatkan kesadaran spiritual. Walaupun tidak ada kajian khusus yang secara formal bertajuk pembinaan keluarga sakinah, nilai-nilai pembinaan keluarga tersebut senantiasa disisipkan dalam materi-materi kajian. Suasana majelis yang hangat, penuh keteladanan, dan menyentuh aspek emosional turut membentuk karakter jamaah agar lebih religius, sabar, serta bertanggung jawab dalam membina rumah tangga. Dengan demikian, MTMQ berperan bukan hanya sebagai wadah pembelajaran ilmu

agama, melainkan juga sebagai agen pembinaan keluarga sakinah secara praktis dan nyata.

2. Tinjauan Sosiologis dan Hukum Islam terhadap Peran MTMQ dalam Mewujudkan Pembinaan Keluarga Sakinah

Berdasarkan hasil analisis dengan Teori Talcott Parsons dan *Maqāṣid al-Syari‘ah*, peran MTMQ selaras dengan tujuan syariat, yaitu menjaga agama (*hifz ad-dīn*), keturunan (*hifz an-nasl*), dan akal (*hifz al-‘aql*). Secara sosiologis, MTMQ terbukti menjalankan fungsinya dalam struktur sosial masyarakat: memberikan edukasi, menjadi pusat rujukan pembinaan keluarga, dan menjaga keseimbangan sosial melalui transformasi individu maupun keluarga. Secara normatif, kegiatan MTMQ mencerminkan upaya nyata dalam menciptakan kemaslahatan melalui integrasi antara pengajaran (*‘ilm*), pengamalan (*‘amal*), dan keteladanan (*uswah*). Oleh karena itu, MTMQ dapat dikategorikan bukan hanya sebagai lembaga keagamaan, tetapi juga sebagai pusat pembinaan keluarga yang memiliki dampak spiritual dan sosial signifikan bagi jamaah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di lapangan, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi Pembina dan Pengurus MTMQ

MTMQ dapat mempertimbangkan untuk merancang modul khusus pembinaan keluarga sakinah yang lebih terstruktur, agar pesan-pesan tentang

keharmonisan rumah tangga bisa lebih fokus dan mudah diterima. Penggunaan media pendukung seperti proyektor atau bahan cetak juga dapat menjadi alternatif untuk menyegarkan penyampaian materi, terutama agar lebih menarik bagi jamaah usia muda. Selain itu, penting pula untuk mengadakan evaluasi rutin terhadap efektivitas kegiatan majelis.

2. Bagi Jamaah MTMQ

Jamaah diharapkan dapat terus menjaga keistiqamahan dalam mengikuti kegiatan MTMQ, serta mengamalkan nilai-nilai yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Mengajak anggota keluarga, seperti pasangan atau anak, untuk ikut dalam majelis dapat memperluas manfaat dan memperkuat nilai kebersamaan dalam keluarga.



DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an/Ulum al-Qur'an/Tafsir

Badan Litbang LPTQ Nasional, Team Tadarus AMM Yogyakarta, "Al-Qur'an Iqro Al-Waqfu Wal Ibtida", Yogyakarta, Cordoba, 2015.

2. Fikih/Ushul Fikih/Hukum

Ansori, Moh Abdul Malik Halwan, "Konsep Dasar Keluarga Sakinah dalam Kompilasi Islam Menurut M Izzat Darwazah," *Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.

Nadiyya, Farucha, "Tinjauan Hukum Islam terhadap Konsep Keluarga Sakinah dalam Perspektif Jogja Family Center Yogyakarta", *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Rambe, Ahmad Muhamir Salim, "Peran Majelis Ta'lim Albadrul Munir dalam Pembinaan Keluarga Sakinah", *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.

Sukriana, "Peranan Majelis Taklim Al-Ikhlas dalam Membentuk Keluarga Sakinah", *Skripsi*, UIN Alauddin Makassar, 2019.

3. Peraturan Perundang-undangan

Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/542 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pra Nikah.

Kementerian Agama Republik Indonesia, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019 tentang Majelis Taklim.

4. Artikel Jurnal

Haries, Akhmad, dan Darmawati Darmawati, "Pelaksanaan Pembagian Waris di Kalangan Ulama di Kota Samarinda Analisis Pendekatan Normatif Sosiologis," *Fenomena*, Vol. 10, No. 2, 2018.

Hudafi, Hamsah, "Pembentukan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam", *Al Hurriyah Jurnal Hukum Islam*, Vol. 5, No. 2, 2020.

Iffah, Fadhillah, Yuni Fitri Yasni, "Manusia sebagai Makhluk Sosial", *Batusangkar*, Vol. 1, No. 1, 2022.

Indarto, Wusono, “Peranan Keluarga dalam Mempersiapkan Kemandirian Anak untuk Menghadapi Masalah-masalah dalam Kehidupan”, *Educhild*, Vol. 4, No. 2, 2015.

Jamilah, Isa, “Faktor-Faktor Penyebab Perceraian Usia Muda Di Pengadilan Agama Bojonegoro Tahun 2019-2021”, *Maqasid Jurnal Studi Hukum Islam*, Vol. 7, No. 1, 2019.

Kurniawan, Agung, dan Hamsah Hudafi, “Konsep Maqashid Syariah Imam Asy-Syatibi dalam Kitab Al-Muwafaqat”, *Al Mabsut*, Vol. 15, No. 1, 2021.

Mahyudi, Dedi, “Pendekatan Antropologi dan Sosiologi dalam Studi Islam”, *Ihya’ Al-‘Arabiyah*, Vol. 9, No. 2, 2023.

Mariatul Fitri, Esli Zuraidah, “Pembinaan Keluarga Sakinah Melalui Majelis Taklim Di Kota Padangsidimpuan”, *Al Qolam*, Vol. 4, No. 1, 2020.

Mas Arum Diningsih, dan M Yusuf Den, “Peran Dakwah Badan Kontak Majelis Ta’lim BKMT dalam Membina Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah”, *At-Tadabbur Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 13, No. 2, 2023.

M Rifa’i Subhi, dan Sunyoto, “Peran Bimbingan dan Konseling Islam dalam Membangun Keharmonisan Rumah Tangga”, *Jurnal Bimbingan Penuluhan Islam*, Vol. 7, No. 1, 2025.

Nurliana, Nurliana, “Pernikahan dalam Islam antara Ibadah dan Kesehatan Menuju Keselamatan”, *Al-Mutharrahah Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, Vol. 19, No. 1, 2022.

Susiana, Ahmad Rozai Akbar, dan Maruli Siregar, “Korelasi Pemahaman Keislaman Istri dengan Pembentukan Keharmonisan Rumah Tangga”, *Hikmah*, Vol. 20, No. 1, 2023.

Taufik, dkk, “Peran Majelis Taklim Nadiatul Khairaat dalam Upaya Pembinaan Keluarga Sakinah di Desa Pombewe Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi”, *KIIIES 5.0*, Vol. 3, No. 1, 2024.

Turama, Akhmad Rizqi, “Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons”, *Eufoni*, Vol. 2, No. 2, 2018.

5. Lain-lain

Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten, “Jumlah Pernikahan dan Perceraian 2020–2023”,

<https://klatenkab.bps.go.id/id/statistics.table/2/NTU5IzI%3D/jumlah-pernikahan-dan-perceraian.html> diakses pada 30 November 2024.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten, “*Kecamatan Juwiring dalam Angka 2024*”, Klaten, BPS Kabupaten Klaten, 2024.

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, “Jumlah Perceraian Menurut Faktor Penyebab Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023”, <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTAyIzI=/jumlah-perceraian-menurut-kabupaten-kota-dan-faktor-di-provinsi-jawa-tengah.html>, diakses 20 Agustus 2025.

Busiri, Achmad, Muhammad Holimi, “*Masbuniyyat Kamus Istilah Penelitian Arab-Indonesia*”, Malang, Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, 2021.

Ibrahim, Andi, dkk, “*Metodologi Penelitian*”, Makassar, Gunadarma Ilmu, 2018.

Kharis, Novela, “Peran Majelis Taklim Khairunnisa dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Desa Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupat”, *Skripsi*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

Najieh, Ahmad, “*Kamus Arab Indonesia*”, Solo, Insan Kamil, 2010.

Nugrahani, Farida, “*Metode Penelitian dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*”, Surakarta, tt, 2014.

Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, Bandung, Alfabeta, 2013.

Udin, Moch Bahak, dan Arifin Nurdyansyah, “*Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*”, Sidoarjo, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018.

Umriati, dan Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif Teori dan Konsep dalam Penelitian Pendidikan*”, Makassar, Sekolah Tinggi Teologia Jaffray, 2020.